

TINJAUAN PUSTAKA SISTEMATIS TENTANG ADOPSI INOVASI PADA PERUSAHAAN BERBASIS TEKNOLOGI: PENDEKATAN PRISMA

Ade Puspita Sari, Jhon Veri

Teknik Informatika, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang
Jalan Raya Lubuk Begalung Padang, Indonesia
adepuspita1412@gmail.com

ABSTRAK

Adopsi inovasi merupakan faktor kunci dalam mempertahankan daya saing perusahaan berbasis teknologi di tengah pesatnya perkembangan digital. Namun, masih terdapat keterbatasan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan adopsi inovasi di berbagai konteks perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis temuan-temuan ilmiah terkait proses adopsi inovasi pada perusahaan berbasis teknologi. Kajian ini dilakukan dengan metode Systematic Literature Review (SLR) menggunakan pendekatan PRISMA. Sumber data diperoleh melalui pencarian artikel ilmiah pada database Scopus dengan kata kunci yang disesuaikan dengan topik penelitian. Dari total 57 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 5 artikel memenuhi kriteria seleksi dan dianalisis lebih lanjut. Hasil kajian menunjukkan bahwa teori Diffusion of Innovation (DOI) dan Technology Acceptance Model (TAM) merupakan kerangka kerja yang paling dominan digunakan dalam studi terkait. Selain itu, faktor-faktor seperti dukungan manajemen, kesiapan teknologi, budaya inovasi, dan persepsi terhadap manfaat teknologi menjadi determinan utama dalam proses adopsi. Penelitian ini juga menemukan adanya kesenjangan kajian pada konteks perusahaan kecil dan menengah (UKM) serta kurangnya integrasi antar model teori. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi adopsi inovasi yang lebih efektif di perusahaan berbasis teknologi.

Kata kunci : Systematic Literature Review, Diffusion of Innovation, Technology-based Companies, PRISMA.

1. PENDAHULUAN

Inovasi telah menjadi pendorong utama dalam mempertahankan keunggulan kompetitif di era transformasi digital. Perusahaan berbasis teknologi secara khusus berada pada garis depan dalam menghadapi tuntutan perubahan yang cepat, baik dari sisi pasar, pelanggan, maupun perkembangan teknologi itu sendiri. Dalam konteks ini, adopsi inovasi tidak hanya menjadi keharusan, tetapi juga menjadi indikator keberhasilan organisasi dalam merespons dinamika industri [1]

Adopsi inovasi didefinisikan sebagai proses di mana individu atau organisasi menerima dan mengimplementasikan ide, produk, atau proses baru [2]. Pada perusahaan berbasis teknologi (technology-based companies), proses adopsi tersebut melibatkan interaksi kompleks antara faktor organisasi, teknologi, dan lingkungan eksternal. Berbagai model telah dikembangkan untuk menjelaskan proses ini, seperti Diffusion of Innovation (DOI), Technology Acceptance Model (TAM), dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Namun, hasil penelitian dalam konteks ini masih tersebar dan belum terkonsolidasi secara sistematis [3].

Kebutuhan akan pemetaan literatur yang komprehensif semakin mendesak mengingat peran strategis inovasi dalam organisasi berbasis teknologi. Untuk itu, penelitian ini dilakukan dengan metode Systematic Literature Review (SLR) menggunakan pendekatan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) guna mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis

penelitian-penelitian terdahulu terkait adopsi inovasi di perusahaan berbasis teknologi [4].

Dalam era digital yang terus berkembang, perusahaan berbasis teknologi dituntut untuk mampu berinovasi agar tetap kompetitif. Namun, tidak semua perusahaan mampu mengadopsi inovasi dengan efektif. Banyak studi menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor penghambat dalam proses adopsi inovasi, mulai dari resistensi internal, keterbatasan sumber daya, hingga kurangnya pemahaman terhadap nilai inovasi itu sendiri. Meskipun banyak penelitian telah membahas aspek ini, informasi yang tersedia masih tersebar dan belum terintegrasi secara sistematis. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi peneliti dan praktisi dalam memahami pola umum, strategi sukses, dan faktor kritis yang mempengaruhi adopsi inovasi pada perusahaan teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun sebuah tinjauan pustaka sistematis mengenai adopsi inovasi pada perusahaan berbasis teknologi. Dengan menggunakan pendekatan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses), studi ini bertujuan mengidentifikasi tren penelitian, faktor-faktor yang memengaruhi adopsi inovasi, serta pendekatan dan kerangka kerja yang telah digunakan dalam literatur terdahulu. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menyusun peta literatur yang dapat dijadikan dasar pengembangan riset lanjutan dan rekomendasi praktis bagi pelaku industri teknologi.

Untuk menjawab permasalahan yang diidentifikasi, penelitian ini akan dilakukan melalui metode systematic literature review (SLR) dengan

panduan PRISMA. Proses dimulai dengan penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, diikuti dengan penelusuran literatur dari database ilmiah seperti Scopus, IEEE, dan ScienceDirect. Selanjutnya, artikel yang relevan akan diseleksi dan dievaluasi kualitasnya untuk dianalisis secara tematik. Penelitian ini juga akan mengelompokkan hasil temuan berdasarkan kategori seperti faktor adopsi (organisasi, teknologi, individu), model adopsi yang digunakan (misalnya DOI, TAM, TOE), serta dampak inovasi terhadap kinerja perusahaan. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran menyeluruh dan berbobot mengenai bagaimana perusahaan teknologi mengadopsi inovasi secara strategis.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Difusi Inovasi (Diffusion of Innovation Theory)

Teori Difusi Inovasi (DOI) yang dikembangkan oleh Everett Rogers menjelaskan bagaimana inovasi dikomunikasikan dan diadopsi oleh anggota sistem sosial melalui proses waktu. Dalam konteks organisasi, DOI mengidentifikasi lima karakteristik utama yang memengaruhi tingkat adopsi: *relative advantage*, *compatibility*, *complexity*, *trialability*, dan *observability*. Teori ini sering digunakan dalam penelitian adopsi inovasi di perusahaan berbasis teknologi untuk menganalisis bagaimana teknologi baru diterima dan diterapkan [5].

2.2. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model yang diperkenalkan oleh Davis menyatakan bahwa dua faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi adalah *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. TAM banyak digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu teknologi dapat diterima oleh pengguna di tingkat individu maupun organisasi. Dalam konteks perusahaan berbasis teknologi, model ini membantu mengidentifikasi sikap pengguna internal terhadap inovasi teknologi [6].

2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Inovasi

Faktor-faktor yang memengaruhi adopsi inovasi pada perusahaan berbasis teknologi sangat beragam dan saling berkaitan. Secara umum, faktor internal seperti dukungan manajemen puncak, budaya organisasi yang mendukung perubahan, kesiapan infrastruktur teknologi, serta kompetensi sumber daya manusia menjadi penentu utama dalam proses adopsi. Sementara itu, faktor eksternal seperti tekanan pasar, persaingan industri, regulasi pemerintah, dan perubahan kebutuhan pelanggan juga turut mendorong perusahaan untuk mengadopsi inovasi secara cepat. Selain itu, persepsi terhadap manfaat inovasi, kemudahan implementasi, serta kesesuaian teknologi dengan kebutuhan bisnis menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan adopsi. Studi-

studi terdahulu menunjukkan bahwa adopsi inovasi lebih berhasil jika perusahaan memiliki strategi inovasi yang terintegrasi, kemampuan manajerial yang adaptif, serta pendekatan kolaboratif dengan mitra eksternal seperti startup, universitas, atau penyedia teknologi [7].

3. METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang mengikuti panduan PRISMA (*Preferred Reporting Items For Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Pendekatan metode ini dipilih untuk menyajikan tinjauan yang terstruktur dan menyeluruh mengenai kontribusi teknologi informasi dalam pendidikan kewirausahaan di beragam situasi. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengakses sejumlah database ilmiah daring, seperti Scopus, IEEE Xplore, dan ScienceDirect, sebanyak X artikel dari tahun 2021 hingga 2025 diseleksi dan dianalisis [8]. Berdasarkan hasil kajian system literatur review, sejumlah peneliti memanfaatkan perangkat lunak Publish or Perish serta aplikasi pendukung lainnya seperti VOSviewer dan Microsoft Excell untuk melakukan analisis deskriptif terhadap artikel-artikel yang telah diseleksi [9].

Tujuan utama dari *Systematic Literature Review* (SLR) adalah untuk menemukan dan mengevaluasi seluruh penelitian yang relevan terkait suatu topik tertentu, serta menyusun sintesis dari temuan-temuan tersebut secara terstruktur dan sistematis. Pendekatan ini dilakukan dengan mengikuti strategi pencarian yang telah ditentukan sebelumnya, menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas, serta melakukan penilaian terhadap kualitas setiap studi yang dikaji [10].

Berdasarkan hasil tinjauan Literature System, proses peninjauan terhadap penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain [11]:

a. Tahapan *Planning*

Pada tahap ini, peneliti merumuskan focus kajian, menyusun pertanyaan penelitian, serta menentukan protocol SLR yang mencakup kriteria inklusi dan eksklusi, sumber database yang digunakan, serta strategi pencarian literatur. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proses peninjauan dilakukan secara sistematis dan dapat direplikasi.

b. Tahapan *Conducting*

Tahap ini mencakup proses pencarian literatur dari database yang telah ditentukan, seleksi artikel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, serta evaluasi kualitas dan ekstraksi data dari studi-studi terpilih. Proses ini dilakukan secara teliti agar hasil yang diperoleh benar-benar relevan dan kredibel.

c. Tahapan *Reporting*

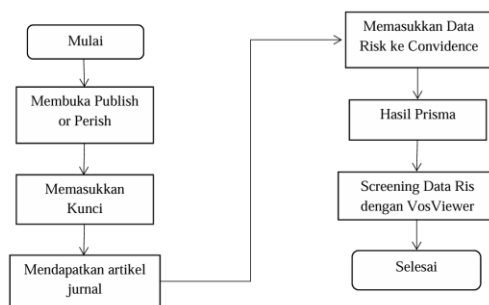
Pada tahap akhir ini, peneliti Menyusun laporan hasil kajian dalam bentuk narasi sistematis, grafik PRISMA, dan sintesis temuan. Tujuannya adalah untuk menyampaikan hasil SLR secara jelas, terstruktur, dan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya.

Pemilihan topik ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran inovasi dan teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing perusahaan berbasis teknologi di era digital. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, adopsi inovasi menjadi kunci bagi perusahaan untuk bertahan dan beradaptasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Teknologi informasi kini bukan sekadar alat bantu, melainkan bagian integral dari transformasi organisasi. Meski demikian, proses adopsi inovasi menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, resistensi internal, dan ketidakpastian teknologi baru. Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola adopsi, faktor pendukung dan penghambat, serta kerangka teoritis yang digunakan dalam studi-studi sebelumnya. Dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dan panduan PRISMA, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik dan teori manajemen inovasi di perusahaan berbasis teknologi.

Adapun pertanyaan penelitian yang digunakan dalam SLR ini adalah:

- RQ1: Bagaimana proses adopsi inovasi diterapkan dalam perusahaan berbasis teknologi?
- RQ2: Apa saja tantangan dan peluang yang dihadapi perusahaan berbasis teknologi dalam mengadopsi inovasi?

Secara keseluruhan, Langkah-langkah sistematis yang diambil dalam penelitian ini dapat dilihat melalui diagram air pada gambar berikut:



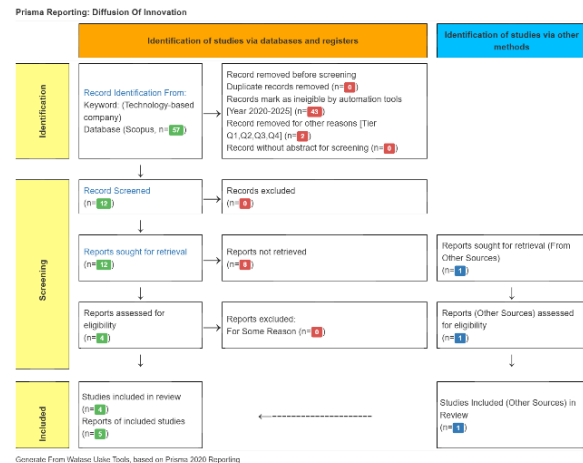
Gambar 1. Diagram Air

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pencarian dan Seleksi Literatur

Proses peninjauan literatur dilakukan dengan mengikuti pedoman PRISMA 2020 yang divisualisasikan menggunakan alat bantu Wetase. Proses ini mencakup tahapan identifikasi, penyaringan, seleksi kelayakan, hingga inklusi akhir artikel yang relevan dengan topik adopsi inovasi pada perusahaan berbasis teknologi. Berdasarkan hasil pencarian dari database Scopus, sebanyak 57 artikel berhasil diidentifikasi. Dari jumlah tersebut, 43 artikel dieliminasi karena berada di luar rentang waktu publikasi tahun 2020–2025, dan 2 artikel lainnya dikeluarkan karena tidak sesuai dengan kriteria inklusi seperti ketidaksesuaian konteks, tidak memuat fokus

pada perusahaan teknologi, atau tidak menjelaskan kerangka teori secara eksplisit. Dari 12 artikel yang tersisa, hanya 4 artikel yang dapat diakses secara penuh dan memenuhi kelayakan. Selain itu, 1 artikel tambahan diperoleh dari referensi sekunder, sehingga total artikel yang dianalisis adalah 5 artikel ilmiah. Alur seleksi artikel ini divisualisasikan dalam gambar 2.



Gambar 2. Prisma Convidence

Kelima artikel yang terpilih kemudian dianalisis secara tematik untuk mengungkap pola umum dalam adopsi inovasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa dua pendekatan teoritis yang dominan digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut adalah Diffusion of Innovation (DOI) dan Technology Acceptance Model (TAM). Kedua model ini dinilai relevan untuk mengkaji bagaimana teknologi baru diterima dan disebarkan dalam organisasi, serta bagaimana persepsi pengguna terhadap kemudahan dan manfaat teknologi mempengaruhi niat adopsi.

Dalam konteks faktor-faktor pendorong, ditemukan bahwa dukungan manajemen puncak, kesiapan infrastruktur teknologi, budaya inovasi organisasi, dan persepsi positif terhadap manfaat teknologi merupakan faktor utama yang memperkuat keputusan adopsi inovasi. Sementara itu, hambatan utama yang sering disebut dalam studi meliputi keterbatasan sumber daya finansial dan manusia, resistensi terhadap perubahan organisasi, serta tidak adanya strategi inovasi yang terstruktur dan berkelanjutan. Permasalahan ini terutama ditemukan dalam konteks usaha kecil dan menengah (UKM) yang memiliki keterbatasan skala operasional dan kapasitas inovatif.

Selain itu, kajian ini mengungkapkan adanya kesenjangan penelitian (research gap), seperti kurangnya studi yang mengintegrasikan lebih dari satu model teori dalam kerangka analisis, serta minimnya studi kontekstual yang dilakukan di negara berkembang atau perusahaan teknologi di luar kawasan industri maju. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang bersifat lintas-teori dan lintas-

konstelasi geografis agar pemahaman terhadap adopsi inovasi menjadi lebih holistik.

Secara keseluruhan, hasil tinjauan pustaka sistematis ini memberikan gambaran bahwa adopsi inovasi di perusahaan teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknis, tetapi juga oleh dinamika organisasi dan lingkungan eksternal. Implikasi dari temuan ini penting bagi pengambil kebijakan dan manajemen perusahaan dalam merancang strategi adopsi teknologi yang berkelanjutan dan sesuai konteks.

4.2. Visualisasi Topik Kajian : Word Cloud

Untuk memperkuat pemetaan literatur dan mengidentifikasi fokus topik yang dominan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, dilakukan analisis frekuensi kata kunci dari artikel-artikel yang telah diseleksi dalam kajian ini. Salah satu teknik visualisasi yang digunakan adalah **word cloud**, yang berfungsi untuk menampilkan kata atau frasa yang paling sering muncul dalam judul dan abstrak artikel terkait.

Visualisasi ini membantu dalam mengidentifikasi tema-tema utama yang menjadi perhatian dalam studi-studi mengenai adopsi inovasi pada perusahaan berbasis teknologi. Selain itu, word cloud juga memberikan gambaran awal mengenai terminologi dan isu-isu yang relevan, yang dapat dijadikan dasar untuk penyusunan kerangka analisis lebih lanjut dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Visualisasi Word cloud

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kajian ini menyajikan tinjauan sistematis terhadap literatur mengenai adopsi inovasi di perusahaan berbasis teknologi dengan menggunakan pendekatan PRISMA. Dari 57 artikel yang diidentifikasi, lima artikel memenuhi kriteria dan dianalisis secara tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa adopsi inovasi pada perusahaan berbasis teknologi sangat dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, seperti dukungan manajemen, kesiapan infrastruktur teknologi, budaya inovatif, dan tekanan persaingan. Model teori yang paling umum digunakan adalah Diffusion of Innovation (DOI) dan Technology Acceptance Model (TAM). Kajian ini juga menemukan adanya kesenjangan penelitian, terutama pada konteks perusahaan kecil dan menengah serta kurangnya integrasi antar model teori dalam studi terdahulu.

Berdasarkan hasil kajian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan studi pada perusahaan teknologi skala kecil dan menengah (UKM) yang cenderung memiliki keterbatasan dalam sumber daya namun tetap dituntut untuk berinovasi. Selain itu, diperlukan pendekatan penelitian yang lebih integratif dengan menggabungkan beberapa model teori agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses adopsi inovasi. Praktisi dan manajer perusahaan juga diharapkan dapat menggunakan temuan dari studi ini sebagai dasar untuk merancang strategi inovasi yang lebih adaptif dan kontekstual, terutama dalam menghadapi tantangan transformasi digital yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Ermayani dan F. Firman, "Transformasi Industri Halal: Keberlanjutan dan Inovasi dalam Perekonomian Syariah," *Jesya*, vol. 7, no. 1, hal. 1011–1020, 2024, doi: 10.36778/jesya.v7i1.1490.
- [2] S. Sofia, F. L. Suryaningrum, dan S. Subekti, "Peran Penyuluh Pada Proses Adopsi Inovasi Petani Dalam Menunjang Pembangunan Pertanian," *Agribios*, vol. 20, no. 1, hal. 151, 2022, doi: 10.36841/agribios.v20i1.1865.
- [3] B. C. Perdana, U. Mayjend, dan S. Mojokerto, ""Evaluasi Implementasi Strategi Manajemen Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan "," vol. 1, no. 1, hal. 27–33, 2024.
- [4] S. Maesaroh, P. Andriani, dan A. M. Astuti, "Systematic Literature Review (SLR) : Pembelajaran Matematika Berbasis STEM Pada Sekolah Menengah di Indonesia dan Malaysia Systematic Literature Review (SLR) : Pembelajaran Matematika Berbasis STEM Pada Sekolah Menengah di Indonesia dan Malaysia," vol. 4, no. 35, hal. 2293–2308, 2025.
- [5] C. Mailin¹, Gepeng Rambe², Abdi Ar-Ridho³, "TEORI MEDIA/TEORI DIFUSI INOVASI," *Sustain.*, vol. 11, no. 1, hal. 1–14, 2019, [Daring]. Tersedia pada: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- [6] A. Pratama, S. Z. Wulandari, dan D. L. Indyastuti, "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal)," *INOBISS J. Inov. Bisnis dan Manaj. Indones.*, vol. 5, no. 3, hal. 355–368, 2022, doi: 10.31842/jurnalinobis.v5i3.235.
- [7] S. Ryyänen dan R. Uusisalmi, "Systematic Literature Review." *Int. J. Innov. Digit. Econ.*

- vol. 12, no. 1, hal. 1–26, 2021, doi: 10.4018/ijide.2021010101.
- [8] F. N. Zakiyyah, Y. Winoto, dan R. Rohanda, “Pemetaan bibliometrik terhadap perkembangan penelitian arsitektur informasi pada Google Scholar menggunakan VOSviewer,” *Informatio J. Libr. Inf. Sci.*, vol. 2, no. 1, hal. 43, 2022, doi: 10.24198/inf.v2i1.37766.
- [9] A. Prilatama dan Sopiah, “Keselamatan Kerja : Systematic Literature Review (Slr) Dan Analisa Bibliometrik,” *Transekonomika Akuntansi, Bisnis Dan Keuang.*, vol. 3, no. 1, hal. 12–22, 2022, doi: 10.55047/transekonomika.v3i1.330.
- [10] H. Usady, “Tantangan, Faktor dan Strategi dalam Penerapan E-Commerce: Systematic Literature Review,” *Semin. Nas. Amikom Surakarta 2023*, no. November, hal. 765–773, 2023.
- [11] I. G. N. Wiragunawan, “Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada Satuan Pendidikan,” *EDUTECH J. Inov. Pendidik. Berbantuan Teknol.*, vol. 2, no. 1, hal. 83–90, 2022, doi: 10.51878/edutech.v2i1.981.